

DETERMINASI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN DARI PERSPEKTIF RASIO KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PARIWISATA DAN REKREASI TAHUN 2020-2022

Nandita Ulya Mentari¹; Rochmad Bayu Utomo²

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta^{1,2}

Email : Mentariifdh@gmail.com¹; Bayu@mercubuana-yogya.ac.id²

ABSTRAK

Perusahaan-perusahaan di sub-sektor pariwisata dan rekreasi mengalami frekuensi keterlambatan pelaporan keuangan tertinggi antara tahun 2020 dan 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak likuiditas, profitabilitas, dan leverage, yang merupakan tiga karakteristik keuangan, terhadap frekuensi penyampaian laporan keuangan. Likuiditas dan profitabilitas perusahaan yang meningkat merupakan indikasi dari prospek perusahaan yang positif, sehingga memudahkan penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu. Namun, ada kemungkinan bahwa laporan keuangan dapat tertunda sebagai akibat dari peningkatan leverage perusahaan. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS untuk melakukan metodologi penelitian kuantitatif, khususnya analisis regresi logistik. Teknik sampel purposif digunakan dalam penelitian ini, menghasilkan identifikasi 36 perusahaan yang memenuhi kriteria inklusi yang ditentukan. Penelitian ini mengungkapkan tidak adanya hubungan antara likuiditas, profitabilitas, atau leverage perusahaan dan ketepatan waktu dalam menghasilkan laporan keuangannya. Ketika para pembuat undang-undang merumuskan peraturan yang berkaitan dengan penyampaian laporan keuangan, hasil yang diantisipasi dari investigasi ini tidak dapat disangkal lagi akan menjadi sangat penting.

Kata kunci : laporan keuangan; ketepatan waktu; likuiditas; profitabilitas; leverage

ABSTRACT

Companies in the tourism and recreation sub-sector experienced the highest frequency of financial reporting delays between 2020 and 2022. This research aims to investigate the impact of liquidity, profitability, and leverage, which are three financial characteristics, on the frequency of financial report submissions. The enhanced liquidity and profitability of the company are indicative of a positive outlook for its future prospects, facilitating the punctual submission of financial reports. However, there is a possibility that the financial reports may be delayed as a result of the company's increased leverage. The study employed the SPSS application to carry out quantitative research methodologies, specifically logistic regression analysis. A purposive sample technique was employed in this study, resulting in the identification of 36 organizations that satisfied the specified inclusion criteria. The present study revealed a lack of association between a company's liquidity, profitability, or leverage and the promptness with which it produces its financial reports. When legislators formulate regulations pertaining to the submission of financial statements, the anticipated outcomes of this investigation will undeniably hold significant importance.

Keywords : financial reports; timeliness; liquidity; profitability leverage

PENDAHULUAN

Penyampaian laporan yang tepat waktu memudahkan pengambilan informasi keuangan yang relevan. Individu yang memiliki kepentingan yang signifikan terhadap kemakmuran perusahaan dapat memperoleh manfaat dari melakukan pemeriksaan yang komprehensif terhadap catatan keuangannya (Dufrisella & Endang, 2020). Perusahaan publik di Indonesia harus melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit pada akhir bulan ketiga atau 31 Maret tahun berikutnya. Periode waktu yang dimaksud ditetapkan oleh Ketentuan III.1.1.6.1 dari Peraturan Bursa Nomor I-E, yang berkaitan dengan persyaratan penyediaan informasi. Beberapa perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur barang tidak habis pakai mengalami keterlambatan dalam pelaporan keuangan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Dari 88 perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan untuk tahun 2020 dalam jangka waktu yang ditentukan, 21 di antaranya beroperasi di sektor yang tidak terkait langsung dengan barang konsumsi. Jumlah ini mencakup sekitar 23,86% dari total keseluruhan. Sektor barang konsumsi non-primer mencakup banyak subsektor. Sub-sektor pariwisata dan rekreasi menunjukkan keterlambatan yang paling signifikan dalam menyerahkan laporan keuangan jika dibandingkan dengan bisnis-bisnis lainnya.

Penyampaian laporan keuangan yang cepat oleh perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti likuiditas, profitabilitas, dan leverage. Penelitian sebelumnya telah menghasilkan temuan yang kontradiktif tentang rasio keuangan. Lebih lanjut, sangat penting untuk memasukkan rasio-rasio ini ke dalam penelitian. Menurut temuan Asriyatun dan Akhmad (2020), tidak ada korelasi yang signifikan secara statistik antara likuiditas dan durasi yang dibutuhkan untuk pembuatan laporan keuangan. Temuan Rahmawati dan Novi (2022) menunjukkan hubungan yang kuat dan positif antara likuiditas dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan, sehingga menantang penelitian sebelumnya. Penelitian Purba (2020) secara efektif menggambarkan hubungan antara pelaporan keuangan yang tepat waktu dan profitabilitas. Berlawanan dengan temuan Dimas Wicaksono (2021), hasil penelitian kami menunjukkan adanya hubungan positif antara ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan kesuksesan perusahaan. Handayani dkk. (2021) melakukan penelitian yang mengindikasikan adanya hubungan negatif antara persepsi ketepatan waktu data keuangan dan leverage. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fortuna dan Yenni (2021), terdapat hubungan positif antara

leverage dan pelaporan keuangan tepat waktu. Penting untuk dicatat bahwa dampaknya tidak cukup substansial untuk menjustifikasi regulasi yang lebih ketat.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh berbagai elemen, seperti likuiditas, profitabilitas, dan leverage bisnis. Memasukkan pengukuran keuangan dalam penelitian ini adalah logis karena penelitian terdahulu telah menghasilkan temuan yang bertentangan mengenai variabel likuiditas, profitabilitas, dan leverage. Sehubungan dengan hal tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak dari faktor-faktor tersebut terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi audit judgment, rasio keuangan, dan indikator institusional sebagai faktor potensial yang dapat mempengaruhi hasil secara signifikan. Penelitian ini sebagian besar berfokus pada elemen-elemen yang terkait dengan rasio keuangan. Penelitian ini berfokus pada tiga metrik keuangan utama, yaitu leverage, likuiditas, dan profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Likuiditas

Analisis ini menggabungkan pertimbangan likuiditas perusahaan dengan menggunakan rasio lancar (current ratio/CR). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan kewajibannya yang harus segera dipenuhi. Rasio likuiditas yang lebih tinggi lebih baik karena mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan lebih cepat, Lestari dan Azfa (2023). Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Novi (2022) mengungkapkan adanya hubungan yang signifikan antara ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan likuiditas. Temuan Agnes Putri dkk. (2022) memberikan dukungan terhadap anggapan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki jumlah aset likuid yang lebih tinggi lebih cenderung untuk menyampaikan laporan keuangan mereka lebih awal, karena hal ini menunjukkan kemampuan mereka untuk segera menyelesaikan kewajiban keuangan yang signifikan.

H1 : Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan

Profitabilitas

Metrik Return on Assets (ROA) berfungsi sebagai indikator profitabilitas perusahaan, memberikan wawasan tentang efektivitas manajemen dan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari asetnya. Salah satu faktor kunci keberhasilan perusahaan adalah besarnya profitabilitas, Aprianingsih dan Hasim (2023). Peringkat profitabilitas yang tinggi dari sebuah perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang kuat, sehingga memotivasi mereka untuk mempercepat penyusunan laporannya. Penelitian yang dilakukan oleh Yessicha V. et al. (2022) menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara profitabilitas dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tingkat profitabilitas yang signifikan mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

H2 : Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu

Leverage

Salah satu cara untuk mengevaluasi leverage adalah dengan melihat Debt to Asset Ratio (DAR). Rasio ini menunjukkan seberapa besar utang yang dimiliki perusahaan terhadap asetnya dan seberapa besar utang yang digunakan untuk menjalankan bisnis. Ketergantungan pada kreditor untuk membiayai aset tumbuh secara proporsional dengan tingkat leverage. Efek merugikan dari leverage ditemukan oleh Handayani dkk. (2021). Dengan tingkat leverage yang tinggi, kemungkinan perusahaan mengalami gagal bayar utang semakin besar, sehingga dapat menyebabkan keterlambatan penyajian laporan keuangan dan gambaran yang kurang baik secara keseluruhan.

H3 : Leverage memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yang dibedakan dengan fokus pada pengumpulan dan analisis data numerik. Metodologi ini menggunakan sumber-sumber sekunder, termasuk catatan keuangan perusahaan dan informasi terkait lainnya, untuk mengumpulkan data yang tercatat. Melakukan studi dengan menggunakan data keuangan dan laporan eksternal untuk membantu evaluasi dan analisis selanjutnya. Sebuah publikasi yang ditulis oleh Hernan et al. pada tahun

2023. Penelitian ini menggunakan metode regresi logistik untuk menguji korelasi antara ketepatan waktu dengan likuiditas, profitabilitas, dan leverage perusahaan. Persamaan yang digunakan untuk analisis regresi dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Ln} \frac{\text{TW}}{1 - \text{TW}} = a + b_1\text{CR} + b_2\text{ROA} + b_3\text{DAR} + e$$

$\text{Ln} \frac{\text{TW}}{1 - \text{TW}}$: Dummy variabel untuk ketepatan waktu (nilai 0 menggambarkan perusahaan terlambat dan nilai 1 menggambarkan perusahaan tepat waktu)
TW	: Laporan Keuangan yang disampaikan tepat waktu
A	: Konstanta
CR	: <i>Current Ratio</i>
ROA	: <i>Return On Asset</i>
DAR	: <i>Debt to Asset Ratio</i>
E	: <i>Error</i>

Tabel 2 menunjukkan populasi sampel untuk penelitian ini, yang mencakup 47 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan operator barang konsumsi non-primer di subsektor pariwisata dan rekreasi dari tahun 2020 hingga 2022. Teknik yang digunakan adalah purposive sampling, yang melibatkan penetapan serangkaian kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan Tabel 2, sampel penelitian terdiri dari 108 perusahaan yang berbeda. Selama tiga periode pelaporan dari tahun 2020 hingga 2022, sampel terdiri dari 36 perusahaan. Rasio lancar, yang berfungsi sebagai indikator likuiditas, memiliki volatilitas yang signifikan, sebagaimana dibuktikan dengan standar deviasi sebesar 17.29811575, yang melampaui nilai rata-rata 5,0643406. Data menunjukkan variabilitas yang signifikan, berkisar antara 0,00655 hingga 140,24520. Standar deviasi yang diamati sebesar 0.08763251, di atas nilai rata-rata -0.0450720, menunjukkan tingkat variabilitas yang substansial dalam indikator profitabilitas, khususnya Return On Asset. Nilai-nilai potensial mencakup rentang dari -0,44327 hingga 0,25169. Variabel Leverage menunjukkan tingkat penyebaran yang moderat, seperti yang ditunjukkan oleh deviasi standar 0.27468442 dan rata-rata 0.4372717. Kisaran nilai yang diamati membentang dari 0,00145, mewakili nilai minimum, hingga 1,08628, mewakili nilai terbesar.

Uji Kelayakan Model Regresi (Goodness Of Fit)

Jenis uji yang digunakan didalam Uji Goodness of fit menggunakan Uji Hosmer and Lemeshow yang bertujuan menguji hipotesis 0 bahwa data sesuai dengan model atau cocok (data fit karena model dengan data tidak berbeda)

H0 : Model diterima (Model fit)

H1 : Model tidak diterima (Model tidak cocok)

Hasil pengolahan data yang ditunjukkan pada Tabel 3 menunjukkan nilai Chi-square sebesar 9,738, yang disertai dengan probabilitas yang signifikan secara statistik sebesar 0,284. Karena probabilitas tersebut melebihi 0,05, maka hipotesis nol (H0) dapat diterima. Pengamatan ini menunjukkan bahwa model regresi layak untuk diuji lebih lanjut, yang mengindikasikan bahwa model tersebut dapat memprediksi dengan baik nilai-nilai yang diamati.

Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Data akan dievaluasi dalam pemeriksaan ini untuk memastikan tingkat kesesuaiannya dengan model yang diusulkan. Analisis ini menguji keadaan awal dari dua model: satu model dengan konstanta saja (-2LL, Block Number = 0) dan satu model dengan konstanta dan variabel independen (-2LL, Block Number = 1). Nilai yang lebih besar dari -2LL Block Number = 0 dibandingkan dengan -2LL Block Number = 1 menandakan keselarasan yang lebih kuat antara data dan model yang diproyeksikan, sehingga mengindikasikan tingkat ketepatan yang lebih tinggi dalam model regresi.

Hasil pengolahan disajikan pada Tabel 4, yang menunjukkan nilai -2Log likelihood awal yang signifikan secara statistik sebesar 75,348 dan hasil -2Log likelihood akhir sebesar 73,346. Temuan-temuan dari investigasi ini disajikan pada Tabel 4 dan 5, yang menggambarkan penurunan hasil ketika nilai probabilitas -2Log awal dan akhir menunjukkan perbedaan. Hasilnya menunjukkan penurunan ketika nilai awal adalah 75.384 dan nilai akhir adalah 73.346. Penurunan nilai kemungkinan menandakan peningkatan dalam model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan tiga variabel yang telah ditentukan sebelumnya dapat mengarah pada pencapaian model regresi yang kuat, yaitu model yang secara efektif menangkap karakteristik data.

Uji Hipotesis

Persamaan regresi logistik dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Ln} \frac{\text{TW}}{1-\text{TW}} = 2,263 + 0,027\text{CR} + 3,237\text{ROA} + (-0,175)\text{DAR} + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa:

- a. “Nilai konstanta yang memiliki nilai positif 2,263 memberikan implikasi bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel independen dalam konteks penelitian ini. Sebagai hasilnya, probabilitas ketepatan waktu dapat meningkat sebanyak 2,263.
- b. Koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,027 mengindikasikan bahwa ketika variabel likuiditas meningkat satu unit, probabilitas ketepatan waktu juga mengalami peningkatan sebesar 0,027.
- c. Profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 3,327. Dengan demikian, jika terjadi peningkatan satu unit dalam profitabilitas, maka probabilitas ketepatan waktu perusahaan akan meningkat sebesar 3,327.
- d. Leverage memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,175. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam variabel leverage akan mengakibatkan penurunan probabilitas ketepatan waktu perusahaan sebesar 0,175.”

Hasil Uji Hipotesis

- a. Koefisien untuk regresi Likuiditas adalah 0.027, dengan tingkat signifikansi 0.647, seperti yang terlihat pada Tabel 6. Dalam percobaan ini, tingkat signifikansi 0,05, setara dengan 5%, digunakan. Premis pertama dari penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai likuiditas perusahaan berkorelasi positif dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap data yang diteliti menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Dengan mempertimbangkan likuiditas sebagai variabel dependen, terlihat bahwa tingkat signifikansi di atas tingkat kritis ($0,647 > 0,05$), sehingga menghasilkan penolakan hipotesis H1. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan tidak adanya pengaruh likuiditas terhadap durasi yang dibutuhkan untuk penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas merupakan variabel yang diperoleh dengan membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar. Relevansi likuiditas dalam konteks ini dapat diabaikan, karena perusahaan tetap berkewajiban untuk menyelesaikan kewajiban hutang jangka pendeknya terlepas dari ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya adalah ukuran penting dari likuiditasnya. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tidak terpengaruh oleh rasio lancar yang tinggi atau rendah.

Besar atau kecilnya likuiditas yang dimiliki, suatu perusahaan pasti berharap laporan keuangannya dapat disampaikan dengan tepat waktu, hal ini bertujuan agar kemampuan perusahaan dalam melunasi utang dapat diketahui oleh kreditur. Jika suatu perusahaan tidak segera menyampaikan laporan keuangan, dikhawatirkan kreditur akan kurang percaya pada perusahaan dalam melunasi utang lancarnya. Perusahaan telah memiliki jadwal untuk membayar hutang jangka pendeknya yang telah jatuh tempo sehingga tepat atau tidak tepatnya laporan keuangan yang disampaikan tidak dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek perusahaan. Penelitian ini sama hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Putri dan Ickhsanto (2022) yang mengemukakan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi perusahaan dalam menyajikan laporan keuangannya.

- b.B melambangkan koefisien regresi Profitabilitas sebesar 3,237 serta signifikansi 0,329. Penelitian ini menggunakan ambang batas signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Hipotesis kedua dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat korelasi positif antara profitabilitas dan ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Profitabilitas berkaitan dengan kapasitas perusahaan untuk menciptakan laba, sehingga mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas yang lebih tinggi berhubungan dengan penyerahan laporan keuangan yang lebih cepat oleh organisasi. Temuan pengujian hipotesis untuk variabel profitabilitas menunjukkan bahwa H2 ditolak karena tingkat signifikansi profitabilitas melebihi ambang batas signifikansi yang telah ditetapkan ($0,329 > 0,05$). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penyampaian laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas. Hasil analisis terhadap data profitabilitas, khususnya Return On Asset (ROA), yang berasal dari laporan keuangan Perusahaan Barang Konsumsi Non-Primer, Sub Sektor

Pariwisata dan Rekreasi periode 2020-2022, menunjukkan bahwa sebagian besar sampel yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan berada dalam kondisi merugi. Secara spesifik, dari total 12 sampel, 9 sampel (75% dari sampel) ditemukan dalam kondisi merugi. Diantara 12 sampel yang terlambat menyampaikan laporan keuangan periode 2020-2023, terdapat 3 sampel (25%) yang mengalami laba. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan adalah perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2020-2022. Variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang paling besar terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dibandingkan dengan dua faktor lain yang diteliti dalam penelitian ini, namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik.

Pengajuan keuangan menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan pariwisata dan rekreasi mengalami kerugian keuangan antara tahun 2020 dan 2022, yang mungkin disebabkan oleh dampak epidemi Covid-19. Perusahaan mengumpulkan laporan pendapatan bulanan dan mengembangkan langkah-langkah untuk mengurangi kerugian saat ini dan memastikan kelangsungan hidup mereka. Pencatatan pendapatan, biaya, dan laba dalam laporan keuangan menggarisbawahi pentingnya dokumen-dokumen ini. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat strategis untuk pengambilan keputusan dan juga merupakan catatan yang berharga untuk pengajuan pinjaman (Anggreini & Rochmad, 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan tidak memperhitungkan tingkat profitabilitasnya, meskipun nilainya penting. Namun, perusahaan memprioritaskan pelaporan keuangan yang tepat waktu. Kecepatan penyampaian laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan. Temuan Sulistiani dkk. (2022) menunjukkan bahwa organisasi dengan laba yang besar cenderung menjalani proses audit yang panjang, sementara perusahaan dengan pendapatan yang tidak terlalu besar cenderung menjalani durasi audit yang lebih pendek. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Ayu (2023), yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berdampak pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

c. B melambangkan nilai koefisien regresi *Leverage* sebesar -0,175 serta signifikansi 0,892. Penelitian ini menggunakan ambang batas signifikansi sebesar 0,05 atau 5%.

Hipotesis ketiga penelitian ini menyatakan bahwa Leverage memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Se jauh mana aset perusahaan didanai oleh utang dicirikan oleh Leverage, yang mengacu pada tingkat utang yang dimiliki kepada entitas eksternal dan utang jangka panjang. Rasio leverage perusahaan yang tinggi diantisipasi akan mengakibatkan keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangannya, terutama karena tingginya risiko yang terkait dengan hutang lancarnya.

Pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap variabel leverage menghasilkan penolakan terhadap H3, karena tingkat signifikansi leverage melebihi tingkat signifikansi yang telah ditetapkan ($0,892 > 0,05$). Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak potensial dari leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan cenderung mengabaikan data yang berkaitan dengan hutang yaitu Debt To Asset Ratio. Reaksi pasar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar tantangan keuangan yang dihadapi perusahaan, sehingga memastikan penyampaian laporan keuangan perusahaan tetap tidak terhambat. Prosedur restrukturisasi utang dapat digunakan untuk mengatasi masalah utang perusahaan.

Perusahaan dengan Rasio Utang Terhadap Aset yang baik akan memberikan laporan keuangan mereka dengan segera. Investor mengetahui operasi perusahaan yang berbasis utang, dan utang digunakan untuk pertumbuhan perusahaan. Perusahaan telah menetapkan rencana yang telah ditentukan sebelumnya untuk menyelesaikan utang jangka panjang yang akan datang, memastikan bahwa kapasitas perusahaan untuk membayar komitmen jangka panjangnya tidak mempengaruhi keakuratan atau kelengkapan pelaporan keuangannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Novi (2022) yang menyatakan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

KESIMPULAN

Terdapat korelasi yang terbatas antara likuiditas, profitabilitas, leverage, dan waktu yang dibutuhkan untuk mengajukan laporan keuangan. Bukti empiris menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara rasio-rasio laporan keuangan dan jangka waktu yang diperlukan untuk pendaftaran. Dampak faktor eksternal, seperti opini audit, terhadap ketepatan waktu penyajian laporan

keuangan diperkirakan semakin meningkat, sebagian besar disebabkan oleh lamanya prosedur audit.

Penggunaan variabel rasio laporan keuangan dalam penelitian selanjutnya tidak memungkinkan karena dampaknya yang terbatas pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh beberapa faktor, termasuk indikator institusional, kepemilikan perusahaan, dan perspektif eksternal (seperti opini audit), terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat disarankan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang substansial bagi para pembuat kebijakan dalam upaya mereka untuk membuat peraturan yang mendorong ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan dan menerapkan sanksi bagi perusahaan yang tidak mematuhi. Pertimbangan kondisi perusahaan dan kondisi ekonomi secara keseluruhan sangat penting bagi pemerintah ketika menyusun peraturan dan menjatuhkan sanksi bagi perusahaan yang gagal memenuhi tenggat waktu pelaporan keuangan.

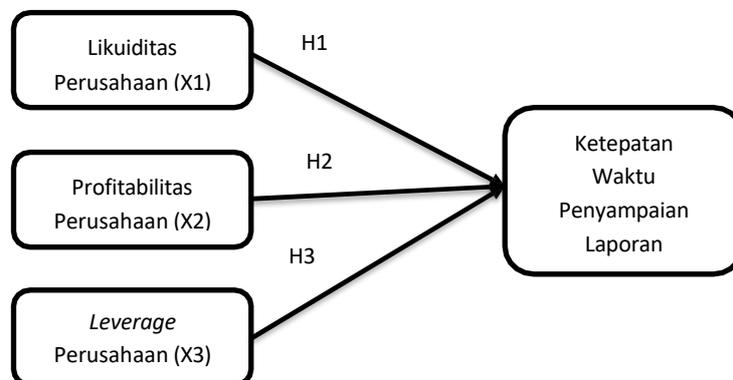
REFERENSI

- Agnes Putri, d. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019 – 2021. *JURNAL JUMBIKU*, 26-36.
- Ayu Ania Dufriella, E. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Manajemen Mercu Buana JRAMB*, 50 - 64.
- Dea Rinda Anggreini, R. B. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Sebagai Pendukung Syarat Kredit Pada UMKM Di Kota Yogyakarta. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 277 - 282.
- Dwinanda Dewi Fortuna, Y. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 85-95.
- Eka Rahmawati, N. K. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Laverage, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2018-2020. *JAE: JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI*, 109-122.
- Fadhli Azhari, M. N. (2019). PERAN OPINI AUDIT SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana (JRAMB)*, 1-17.

- Fikri Hakim Ermar, S. (2021). Pengaruh RGEK (Risk Profile, Good Corporate Governance Earning, Capital) terhadap Financel Distress . *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 107-118.
- Galo Hernán García Tamayo1, e. a. (2023). NIIF 15: un diagnóstico inicial conforme la norma internacionalde información financiera. *REVISTA ERUDITUS*, 43-57.
- I Gusti Ayu Asri Pramesti, d. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Bakti Saraswati*, 51-66.
- Ika Sulistiani, N. P. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana JRAMB*, 119 -129.
- Kalsum, U. (2022). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 11-17.
- Lilis Handayani, d. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 96-99.
- Nadania Yuniar, S. F. (2023). THE ROLE OF THE GENDER OF DIRECTORS, PROPORTION OF INDEPENDENT BOARD OF COMMISSIONERS, AND PUBLIC OWNERSHIP ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE OF BANKS IN INDONESIA. *JESH: Journal of Social, Economics, and Humanities*, 57-69.
- Ni Made Supartini, I. D. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN. *JURNAL KHARISMA*, 73-83.
- Nova Astriana Lestari, A. M. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 1249-1266.
- Novi Asriyatun, A. S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 39-46.
- Purba, I. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, KESULITAN KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN EMITEN DI BURSA EFEK INDONESIA. *JRAK*, 1-22.
- Reza Budi Pratomo, M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI*, 275-282.
- Rialdy, N. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Opini Audit Terhadap Ketetapan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Formosa Journal of Computer and Information Science (FJCIS)*, 25-36.

- Risti Aprianingsih, H. A. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI (2020-2022). *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 1030-1046.
- Siti Yusina Utami Putri, I. W. (2022). PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PADA MASA COVID-19 (Studi Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020). *Jurnal Ilmiah Nasional*, 25-37.
- Supartini Ni Made, I. d. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Kharisma*, 73-83.
- Tony Sudirgo, d. (2023). Timeliness Factors of Financial Reports Submission. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 49 - 60.
- Tutut Dewi Astuti, D. A. (2021). Klasterisasi Perusahaan Second Liner Di Masa Resesi Global Dengan Indikator Raio Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana JRAMB*, 142 - 150.
- Utami, N. S. (2019). PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, EARNING PER SHARE DAN NILAI TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta*, 49 - 66.
- Wicaksono, D. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018). *KINERJA Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 183-197.
- Yessicha Videsia, d. (2022). PENGAUH PROFITABILITAS DAN OPINI AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN. *Jurnalnasional*, 1-12.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Tabel 1. Jumlah Sampel Perusahaan

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut Tahun 2020-2022	47
Menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2020-2022	36
Menyajikan Laporan Keuangan dalam mata uang Rupiah	36
Jumlah Sampel	36
Jumlah Sampel selama 3 Tahun (2020 – 2022)	108

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviation
Likuiditas (CR)	108	.00655	140.24520	5.0643406	17.29811575
Profitabilitas (ROA)	108	-.44327	.25169	-.0450720	.08763251
Leverage (DAR)	108	.00145	1.08628	.4372717	.27468442
Valid N (listwise)	108				

Sumber: Data yang diolah, 2023

Tabel 3. Uji Kelayakan Model Regresi
 Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.738	8	.284

Sumber: Hasil Pengolahan data dengan SPSS 2023

Tabel 4. Uji Keseluruhan Model 1
 Hasil Nilai -2LL Awal
 Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	78.699	1.556
	2	75.426	1.995
	3	75.348	2.077
	4	75.348	2.079
	5	75.348	2.079

Sumber: Hasil Pengolahan data dengan SPSS 2023

Tabel 5. Uji Keseluruhan Model 2
 Hasil Nilai -2LL Akhir
 Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	X1	X2	X3
Step 1	1	77.633	1.638	.003	1.602	-.063
	2	73.655	2.173	.009	2.874	-.155
	3	73.384	2.290	.017	3.237	-.203
	4	73.349	2.274	.024	3.241	-.186
	5	73.346	2.264	.027	3.238	-.176
	6	73.346	2.263	.027	3.237	-.175
	7	73.346	2.263	.027	3.237	-.175

Sumber: Hasil Pengolahan data dengan SPSS 2023

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a						
Likuiditas	.027	.060	.210	1	.647	1.028
Profitabilitas	3.237	3.315	.954	1	.329	25.467
Leverage	-.175	1.287	.019	1	.892	.839
Constant	2.263	.697	10.542	1	.001	9.612

Sumber: Hasil Pengolahan data dengan SPSS 2023